|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Antara News | KasubaudSulteng I |
| Hari, tanggal | : | Kamis, 16 Oktober 2014 |
| Keterangan | : |  |
| Entitas | : | Provinsi |

**RS Undata Berharap Pasien Miskin Taati Aturan**

Palu,  (**antarasulteng.com**) - Pihak RSUD Undata Palu berharap pasien miskin yang biaya berobatnya ditanggung oleh negara seharusnya menaati aturan administrasi agar proses pelayanan kesehatan tidak terganggu.

Wakil Direktur Bidang Pelayanan RSUD Undata dr Amsyar di Palu, Rabu, mengatakan pada prinsipnya rumah sakit melayani semua pasien dari berbagai lapisan masyarakat.

"Namun kalau pasien miskin berharap mendapat pelayanan gratis namun tidak melengkapi persyaratan administrasi maka rumah sakit bisa bangkrut," katanya.

RSUD Undata Palu sendiri beberapa hari lalu melayani proses persalinan pasien asal Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, yang mengaku dari keluarga tidak mampu namun belum bisa menunjukkan dokumen penunjang yang berlaku.

Ibu tersebut akhirnya bisa melahirkan anak secara normal namun harus membayar biaya persalinan sekitar Rp1,3 juta karena dianggap pasien umum.

Biaya persalinan tersebut hingga saat ini belum dibayar sehingga bayi yang baru berumur sekitar tujuh hari itu masih berada di rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah tersebut.

Orang tua bayi sendiri masih mencari kelengkapan administrasi dan mencari uang agar bisa membawa anaknya pulang.

Melihat kondisi tersebut, manajemen RSUD Undata berembuk dan akhirnya mempersilakan keluarga bayi untuk membawa pulang anak berumur beberapa hari tersebut.

Berdasarkan pengalaman tersebut, dr Amsyar mengimbau kepada masyarakat tergolong miskin agar melengkapi administrasi keluarga untuk mendapatkan kartu miskin sehingga bisa terdaftar di BPJS Kesehatan dan mendapatkan pelayanan di rumah sakit tanpa kendala berarti.

"Pada prinsipnya kita melayani semua pasien," katanya. (skd)